

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif, maka berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Selama tahun 2016-2021 perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi cenderung mengalami kenaikan dengan rata-rata sebesar 67,20 %. Selanjutnya perkembangan investasi berfluktuasi dengan jumlah rata-rata investasi sebesar Rp. 12.922.974.161.240. Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi setiap tahunnya berfluktuasi dengan jumlah rata-rata sebesar 3,54 % dimana pada tahun 2020 semua Kabupaten/Kota Provinsi Jambi mengalami penurunan drastis hal ini merupakan dampak dari pandemi covid-19. Perkembangan ketimpangan pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi cenderung mengalami penurunan dengan rata-rata gini rasio sebesar 0,32 %.
2. Berdasarkan hasil pengujian didapati bahwa secara bersama-sama Investasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. Dilihat dari pengujian secara individu variabel Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi memiliki dampak negatif signifikan terhadap TPAK. Sedangkan variabel Ketimpangan Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap TPAK.

## 6.2 Saran

Dari hasil analisis yang dilakukan maka ada beberapa saran dan implikasi kebijakan sebagai masukan bagi pengambil kebijakan dan pihak-pihak yang terkait dan bagi peneliti selanjutnya antara lain:

1. Untuk lebih meningkatkan kualitas tingkat partisipasi angkatan kerja dalam kegiatan ekonomi diberbagai macam sektor maka diperlukan penyuluhan pentingnya pendidikan wajib belajar, melakukan pelatihan, spesialisasi, pemberdayaan pada masing-masing daerah dan juga diperlukan pengenalan pemutakhiran teknologi dalam berbagai sektor ekonomi. Sehingga kualitas dan kuantitas para tenaga kerja dapat bersaing dan dapat menerima pembaharuan maka diharapkan pertumbuhan ekonomi dapat terus mendorong ketersedianya lapangan kerja dan di sisi lain diiringi peningkatan Pertumbuhan ekonomi yang signifikan.
2. Mengingat jumlah TPAK yang berfluktuasi dari tahun ketahun, maka diharapkan strategi pembangunan di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi diarahkan strategi yang berorientasi kepada Sumber Daya Manusia (SDM), yang artinya pemerintah dalam melaksanakan pembangunan lebih mengutamakan dalam pembukaan lapangan kerja atau dapat menyerap tenaga kerja. Diharapkan agar pemerintah dalam menentukan tingkat upah minimum agar menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan tenaga kerja dan keadaan ekonomi daerah tempat tinggal agar tidak terjadi kekuatan upah yang akhirnya dapat menimbulkan pengangguran.
3. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya disarankan dapat menemukan variabel-variabel lain yang pengaruhnya lebih nyata agar nilai-nilai signifikansi menjadi lebih baik dan spesifikasi model mendekati kenyataan yang sebenarnya.